

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Latif, A., & Zafar, Z. (2020). Socio-Cultural Determinants of Honor Killing in Pakistan. *Journal of Indian Studies* 25 *Journal of Indian Studies*, 6(1), 25–40.
- Andika, D. T. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. 15–17.
[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17021%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/17021/1/DIMAS TRI ANDIKA - ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG REPRESENTASI KELUARGA DALAM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17021%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/17021/1/DIMAS%20TRI%20ANDIKA%20-%20ANALISIS%20SEMIOTIKA%20ROLAND%20BARTHES%20TENTANG%20REPRESENTASI%20KELUARGA%20DALAM%20FILM%20NANTI%20KITA%20CERITA%20TENTANG%20HARI%20INI).pdf
- Astria, N. (2012). Pola Asuh Anak Dari Perspektif Sosial Budaya. *Osf.io*.
<https://osf.io/preprints/xzfd9/>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Bainar, B. (2020). Urgensi Mendengarkan Pendapat Anak Dalam Pendidikan Islam Bagi Orang Tua Muslim Perpektif Al-quran Di Era Digital. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 211–217.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.143>
- Barker, C. (2004). *Cultural Studies: Theory and Practice*.
- Carelina, S., & Suherman, M. (2020). Makna Toxic Parents di Kalangan Remaja Kabaret SMAN 10 Bandung. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 6(2), 381–384.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/humas/article/view/24097>
- Dale, A. (2008). Migration , marriage and employment amongst Indian , Pakistani and Bangladeshi residents in the UK. In *University of Manchester, CCSR Working Paper* (Vol. 2, Issue June).
- F. Nur Hidayah. (2021). Analisis semiotik representasi disharmoni keluarga dalam film coco. *Skripsi*, 93.
- Franceschelli, M. (2013). *South Asian Young British Muslims: Identity, Habitus and the*

Family Field. January, 302.

Giddens, A. (2013). *The Transformation of Intimacy: Sexuality, Love and Eroticism in Modern Societies*.

Gracia, J. A., Budiana, D., & Wahjudianata, M. (2021). Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra*, 9(2), 2-12.

Hakim, N. (2021). Film dan Arah Kebudayaan. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi Dan Media Baru*, 12(1), 17-24. <https://doi.org/10.52290/i.v12i1.17>

Hamzah, N. N. (2019). FIRST GENERATION VS SECOND GENERATION: IDENTITY CLASH ANALYSIS OF PAKISTANI DIASPORA IN IRAM HAQ'S WHAT WILL PEOPLE SAY? *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/humanitatis.v6i1.520>

Haq, I. (2017). *What Will People Say*.

Harlina, D., Novitasari, V., Sari, M. N., M, R. A. A., & Rianti, E. (2018). Sikap Over Protective Orangtua Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnall Penelitian Guru Indonesiia*, 2(2), 1-8. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/218>

Herwendo R. (2014). Analisis Semiotika Representasi Perilaku Masyarakat Jawa dalam Film kala. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 03(3), 230-245.

Heydari, A., Teymoori, A., & Trappes, R. (2021). Honor killing as a dark side of modernity: Prevalence, common discourses, and a critical view. *Social Science Information*, 60(1), 86-106. <https://doi.org/10.1177/0539018421994777>

Hoggat, A. (2018). "What Will People Say" director Iram Haq on finding the strength to tell her story. *Entertainment Weekly*. <https://ew.com/movies/2018/07/13/what-will-people-say-director-iram-haq/>

Indrawati, I., & Muthmainah, M. (2022). Dampak Gaya Pengasuhan Budaya Barat dan Timur Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3147-3159. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2230>

- Jamilah, A., & Putra, A. W. (2020). Pengaruh Labelling Negatif Terhadap Kenakalan Remaja. *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 14(1), 65–80. <https://doi.org/10.15575/adliya.v14i1.8496>
- Khan, S. (2021). *Female Education and Marriage in Pakistan The Role of Financial Shocks and Marital Customs*.
- Kurniasari, A. (2015). Kekerasan versus disiplin dalam pengasuhan anak violence versus discipline in parenting. *Sosio Informa*, 1(02), 141–159.
- Malik, F. (2010). Determinants of Child Abuse in Pakistani Families: Parental Acceptance-Rejection and Demographic Variables. *International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 67–80.
- Manasikana, R. A., & Noviani, R. (2021). Peran Media Massa dan Teknologi dalam Transformasi Keintiman di Indonesia. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 7–19. <https://doi.org/10.37715/calathu.v3i1.1895>
- McGoldrick, M., Garcia-Preto, N., & Giordano, J. (2005). *Ethnicity and Family Therapy* (3rd ed.). Guilford Press.
- Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>
- Nurchayanti, F., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Representasi Persahabatan Dalam Film*.
- Nyoman, N., Indra, A., & Hugo, F. R. (2021). *Gambaran Toxic Parents Yang Diterima Individu Dewasa Awal*. 4, 181–186.
- Oktariani, O. (2021). Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(3), 215–222. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i3.107>
- Putri, A. M., Santoso, A., Program, M., Keperawatan, S. I., Kedokteran, F., Pengajar, S., Dasar, D., Keperawatan, K., Program, D., & Diponegoro, U. (2012). Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak. *Jurnal Nursing Studies*, 1, 22–29. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>

- Rianti, & Ahmad Dahlan. (2022). Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 190–196. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.742>
- Rifa'i, A. R. (2018). *Representasi Kekerasan Keluarga Dalam Film Papa Maafin Risa*.
- Rifani, F., Sanusi, & Qadariah, L. (2018). Pola Komunikasi Anak Muda Di Banjarmasin Timur Dalam Menyikapi Toxic Parents Terhadap Dampak. *Komunikasi, menyikapi toxic parents*, 10.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>
- Rosmawati, T., Samsaifil, & Wally, I. H. (2021). Kekerasan Simbolik Verbal pada Lingkungan Pendidikan di SMP Negeri 3 Baubau. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 9–16.
- S, I. N. C., & Bahfiarti, T. (2018). Representasi Perempuan dalam Film Dangal (Sebuah Analisis Diskursus Kritis). *Komunikasi KAREBA*, 7(2), 212–218.
- Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Toxic Parents bagi Kesehatan Mental Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 125–134. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>
- Serojaningtyas, M. (2022). Hubungan Toxic Parents terhadap Self-Esteem Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62182%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62182/1/11180183000073_MEIDY_SEROJANINGTYAS.pdf
- Shariff, A. (2009). Ethnic identity and parenting Stress in South Asian families : Implications for culturally sensitive counselling. *Canadian Journal of Counselling*, 43(1), 35–46.
- Shofi, I., & Talkah, T. (2021). ANALISIS TEORI OTORITAS MAX WEBBER DALAM

- KEPEMIMPINAN MULTIKULTURAL KIAI SHOLEH BAHRUDDIN NGALAH (Studi Kepemimpinan Multikultural di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan). *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 134–156. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.1.134-156>
- Silvanari, T. A. (2021). Representasi Karakter Ayah Pada Film NKCTHI : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Jurnal Media Dan Komunikasi Indonesia*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.22146/jmki.63311>
- Sugiyono, D. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Suteja, J., & Ulum, B. (2019). Dampak Kekerasan Orang Tua terhadap Kondisi Psikologis Anak dalam Keluarga. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 169. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5548>
- Syarifudin, M. (2017). *Konstruksi identitas dan ruang publik jamaah Maiyah Bang Bang Wetan Surabaya* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/19154/>
- Talbani, A., & Hasanali, P. (2000). Adolescent females between tradition and modernity: Gender role socialization in South Asian immigrant culture. *Journal of Adolescence*, 23(5), 615–627. <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0348>
- Tampake, T., & Utomo, S. B. (2019). IDENTITAS GEREJA SUKU: Konstruksi Identitas Gereja Kristen Jawa (GKJ) Margoyudan dalam Pelayanan Sosial Gereja di Surakarta. *Kritis*, 28(1), 53–72. <https://doi.org/10.24246/kritis.v28i1p53-72>
- Tian, L., Liu, L., & Shan, N. (2018). Parent–child relationships and resilience among Chinese adolescents: the mediating role of self-esteem. *Frontiers in Psychology*, 9, 1030. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2018.01030/full>
- Ulya, U. (2017). Mewaspada Kekerasan Simbolik Dalam Relasi Orang Tua Dan Anak. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.21043/palastren.v9i2.2050>
- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak: Journal of Communication*, 3(1), 47–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>

Wicaksono, A. P. (2019). *IT MUSIBAH ATAU BERKAH Studi : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman* [Universitas Islam Indonesia].
<http://hdl.handle.net/123456789/17205>

Widiyana, E. (2020). *Penyebab Toxic Parenting dan Cara Anak untuk Menghadapinya*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5289556/penyebab-toxic-parenting-dan-cara-anak-untuk-menghadapinya/1>

